

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

**LAPORAN PENELITIAN
HUBUNGAN RIWAYAT STIMULASI MOTORIK HALUS TERHADAP
KEMAMPUAN BACA TULIS
ANAK USIA 5 – 6 TAHUN**



Disusun Oleh :

Ketua : Ns. Yusnita.,S.Kep.,M.Kes (0225087801)
Anggota 1. Ns. Desi Kurniawati.,M.Kep.,Sp.Kep.,An (0214098602)

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU
TAHUN 2021**

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

1. Identitas Penelitian

A. Judul penelitian

Hubungan Riwayat Stimulasi Motorik Halus terhadap Kemampuan Baca Tulis Anak Usia 5-6 Tahun

B. Waktu Penelitian

Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Semester	Lama Penelitian
2020	2021	Ganjil	1 Tahun

C. Mata Kuliah


Kode MK	Mata Kuliah
2036347	Keperawatan Agregat Komunitas
2035325	Keperawatan Anak Sakit Dan Terminal

D. Dasar alqur'an

Surah dan ayat	al-Mu'min /40: 67
Ayat alquran	وَأَنزَلْنَاكَ مِن نَّارِ سَمَاءٍ مِّن ذُرِّيَّتٍ خَالِيَةٍ وَأَلَّوْاْ لَهَا كِبَارًا وَأَنزَلْنَاكَ مِن نَّارِ سَمَاءٍ مِّن ذُرِّيَّتٍ خَالِيَةٍ وَأَلَّوْاْ لَهَا كِبَارًا أَوَّاعٌ وَلَئِن يَأْمُرُوكَ فَلْيَكُونُوا مِن كَلِمَاتِكَ أَتَمَّ أَخْمَلْتُمْ كُنُوزَهُمْ فَنَقَّبُوا لَهَا بَابًا ت
Artinya	Dialah yang menciptakan kamu dari tanah kemudian dari setetes mani, sesudah itu dari segumpal darah, kemudian dilahirkannya kamu sebagai seorang anak, kemudian (kamu dibiarkan hidup) supaya kamu sampai kepada masa (dewasa), kemudian (dibiarkan kamu hidup lagi) sampai tua, di antara kamu ada yang diwafatkan sebelum itu. (kami perbuat demikian) supaya kamu sampai kepada ajal yang ditentukan dan supaya kamu memahami(nya)
Hadis	

2. Identitas Peneliti

Nama	Peran	Tugas
Yusnita	Ketua Penelitian	Mengkoordinir pelaksanaan penelitian
Nama	Peran	Tugas

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Desi Kurniawati	Anggota 1	Mengkoding dan mengolah data
Indry Yanti Aziz	Mahasiswa 1	Membantu mengumpulkan data dan mengkoding data

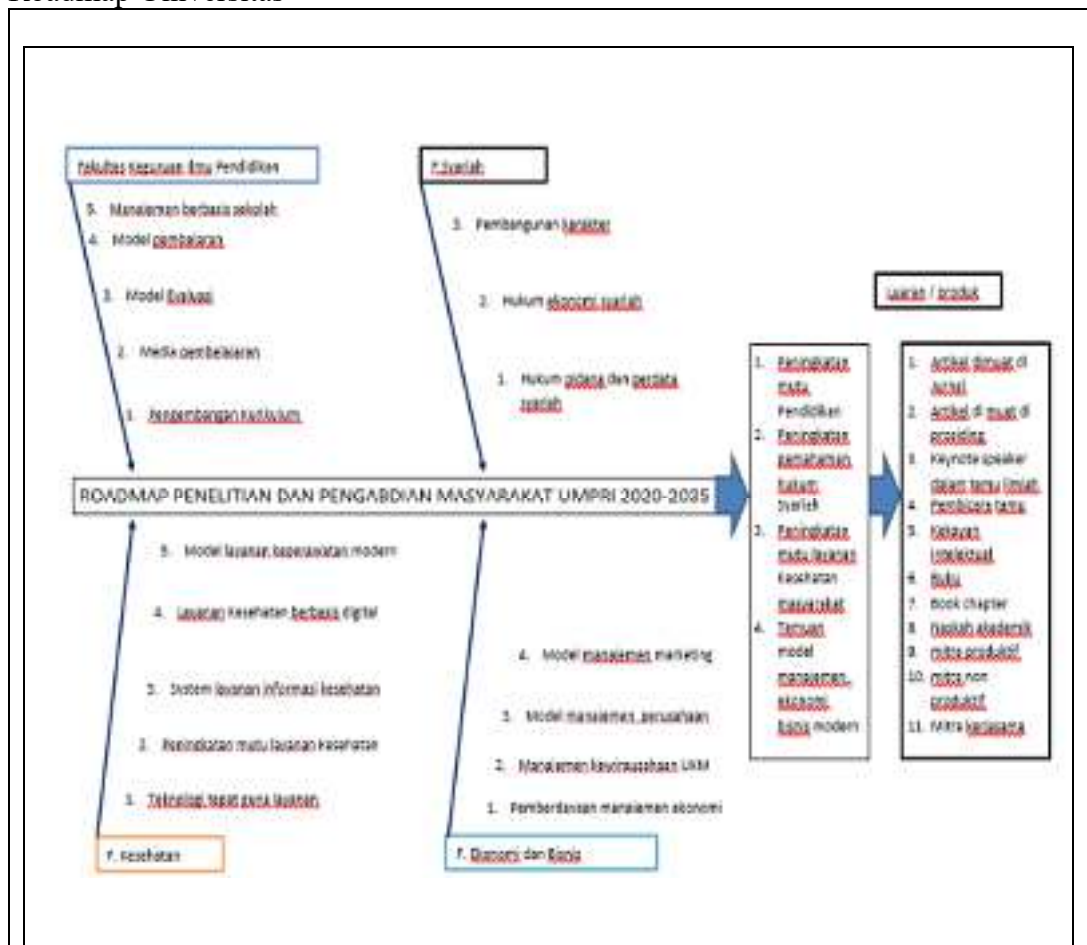
3. Mitra Penelitian

Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA
-	-	-	-

4. Luaran dan Target capaian

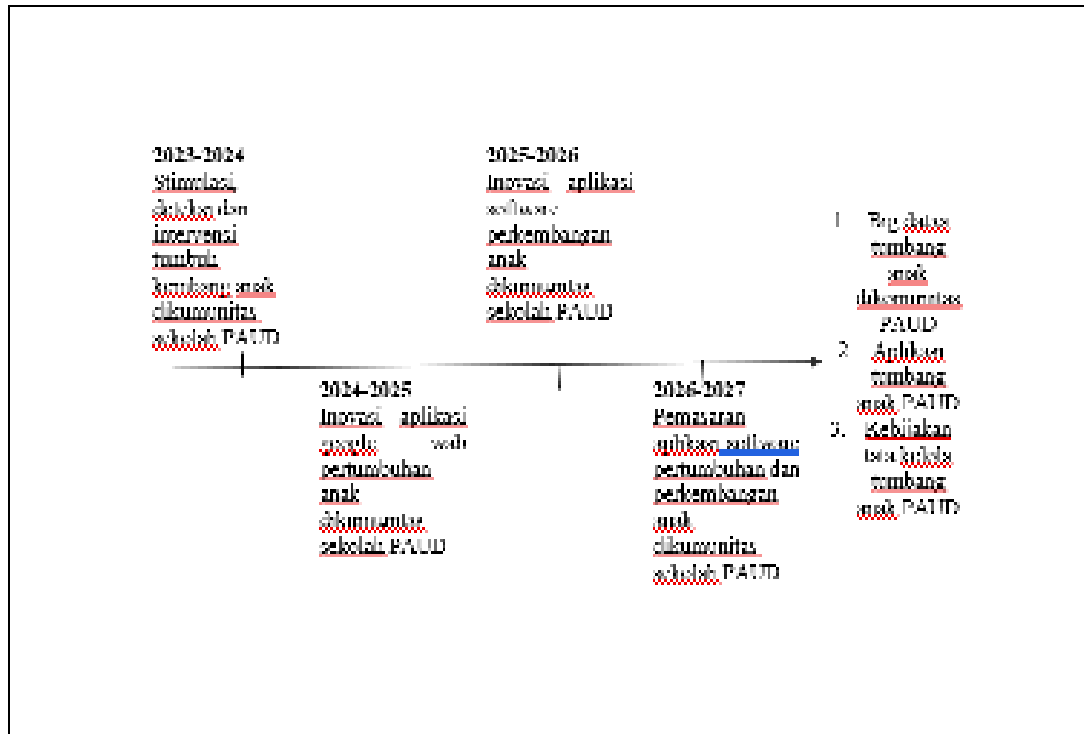
Tahun	Jenis Luaran
1	Prosiding internasional/ jurnal scopus
1	Jurnal nasional (sinta 1-4)
1	HKI

5. Roadmap Universitas



6. Roadmap Fakultas


	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1



9. Anggaran Penelitian

NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	JUMLAH
1	Honor peneliti	1	Rp 1.500.000,00	Rp 1.500.000,00
2	Belanja barang habis pakai	1	Rp 3.000.000.00	Rp 3.500.000.00
3	Biaya perjalanan (survey, ambil data, transpot)	10	RP 300.000,00	Rp 3,000,000,00
4	Publikasi	1	Rp 1.000,000,00	Rp 1.000,000,00
5	Lain-lain	1	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
	Jumah			Rp 10.000.000,00



10. Halaman pengesahan

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Hubungan riwayat stimulasi motoric halus terhadap kemampuan baca tulis anak usia 5-6 tahun.
2. Bidang Peneltian : Kesehatan/Keperawatan
3. Ketua Peneliti
 - a. Nama lengkap : Ns. Yusnita,S.Kep.,M.Kes
 - b. NIDN : 0225087801
 - c. Jabatan /golongan : Lektor/ III B
 - d. Program Studi : S1 Keperawatan
 - e. No Hp : 0822804860
4. Anggota Peneliti 1
 - a. Nama lengkap : Ns. Desi Kurniawati.,M.Kep.,Sp.Kep.,An
 - b. NIDN :
5. Anggota Peneliti 2
 - a. Nama lengkap :
 - b. NIDN :
6. Lokasi Peneliti : Pringsewu
7. Jumlah biaya yang diusulkan : Rp.10.000.000


Pringsewu, November 2021
Mengetahui

Dekan FKes,  Elga Nuryati, M.Epid,Ph.D NIDN. 0215117601	Kepala LPPM UMPRI  Ump Borwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN 0225108601
---	---

5. Isi Penelitian

a. Abstrak

Stimulasi motorik halus merupakan kegiatan merangsang kemampuan dasar anak seperti baca dan tulis, dilakukan sebagai salah satu upaya mencerdaskan anak.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Kemampuan perkembangan dengan menstimulasi motorik halus dapat mempengaruhi perkembangan menulis dan membaca anak. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara riwayat stimulasi motorik halus terhadap kemampuan baca tulis anak usia 5 – 6 tahun di TK Aisyiyah Ambarawa Pringsewu tahun 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *survei analitik* dengan pendekatan *Cros Sectional*, teknik sampling yang digunakan yaitu *Total Sampling* dengan jumlah 70 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan analisis statistik menggunakan *Chi-square* ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian, riwayat stimulasi motorik halus sebanyak 48 (68,6%) anak memiliki riwayat stimulasi motorik halus kategori kurang dan kemampuan baca tulis anak usia 5 – 6 tahun sebanyak 49 (70,0%) anak memiliki kemampuan baca tulis kategori kurang. Ada hubungan antara riwayat stimulasi motorik halus terhadap kemampuan baca tulis anak usia 5 – 6 tahun dengan hasil $p\text{-value } 0,043 < 0,05$. Terdapat hubungan riwayat stimulasi motorik halus terhadap kemampuan baca tulis anak usia 5 – 6 tahun. Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi kepada responden untuk lebih memperhatikan riwayat stimulasi motorik halus terhadap kemampuan baca tulis anak usia 5 sampai 6 tahun.

b. Key word

Motorik halus, kemampuan baca tulis

c. Latar Belakang

Menurut UNICEF tahun 2011 didapat data masih tingginya angka kejadian gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia balita khususnya gangguan perkembangan motorik didapatkan (27,5%) atau 3 juta anak mengalami gangguan. Balita di Indonesia Sekitar 16% di laporkan mengalami gangguan perkembangan berupa gangguan kecerdasan akibat gangguan perkembangan otak, gangguan pendengaran dan gangguan motorik (Warlenda VS, dkk, 2019). Penduduk Indonesia usia 0-2 tahun sebanyak 14.228.917 jiwa, sementara balita dengan interval umur 1-4 tahun berjumlah 19.388.917 jiwa, Sekitar 16% dari anak usia dibawah lima tahun (balita) di Indonesia mengalami gangguan perkembangan saraf dan otak mulai ringan sampai berat. Sekitar 5-10% anak diperkirakan mengalami keterlambatan perkembangan. Jumlah penduduk di Indonesia tahun 2015 pada program pembangunan kesehatan anak usia pra sekolah sebanyak 9,7 juta. Cakupan pelayanan kesehatan anak yang terdiri dari pemantauan perkembangan dan stimulasi dini tumbuh kembang mencapai 75,82%. Hasilnya belum mencapai target renstra pada tahun 2014 yang sebesar 85%. Hasil capaian tahun 2014 sudah meningkat dibanding pada tahun 2013 yaitu sebesar 70,12% (Kemenkes, 2014).

Angka buta huruf pada anak usia 5-6 tahun di Indonesia 56,34%. Hal 108 Presentase angka buta huruf usia 5-17 tahun di Provinsi Lampung 12,60% (Susenas, 2018). Pringsewu di salah satu sekolah Taman Kanak – Kanak, terdapat 70 siswa kelompok bermain usia 5-6 th. Terdapat 15 anak yang mengalami keterlambatan kemampuan membaca dan menulis. Stimulasi motorik halus

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

penting untuk perkembangan anak, seperti kemampuan dasar menulis dan membaca permulaan. Ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Shihyah. Z dan Nidia. M (2017), mengatakan bahwa kemampuan dasar menulis merupakan kemampuan yang harus dikembangkan dalam perkembangan bahasa anak. Kemampuan perkembangan dengan menstimulasi motorik halus dapat mempengaruhi perkembangan menulis anak.

Keterlambatan motorik dapat menyebabkan anak merasa rendah diri, kecemburuan terhadap anak lain, kekecewaan terhadap sikap orangtua, penolakan sosial, ketergantungan dan malu. Oleh karena itu, stimulasi ini harus diberikan secara rutin dan berkesinambungan dengan kasih sayang, metode bermain dan lain lain, sehingga perkembangan anak dapat berjalan secara optimal (Proborini A, dkk, 2017). Oleh karena itu orang tua memiliki peran penting dalam menstimulasi perkembangan anak karena menjadi orang terdekat bagi anak. Stimulasi yang dilakukan orang tua dalam menunjang perkembangannya yaitu stimulasi kemampuan gerak kasar, stimulasi kemampuan gerak halus, stimulasi kemampuan bicara dan bahasa serta stimulasi kemampuan sosialisasi dan kemandirian (Sulistiyawati. A, 2014). Tujuan penelitian adalah Mengetahui hubungan riwayat stimulasi motorik halus terhadap kemampuan baca tulis anak usia 5-6 tahun di TK Asyiyah Ambarawa Pringsewu. Penelitian dilaksanakan melalui tahap persiapan seperti: perizinan, survei dan pembuatan proposal penelitian; dan tahap pelaksanaan seperti: pengumpulan data, pengolahan data dan Analisa data.

d. Metode

Jenis penelitian ini yaitu *survei analitik* dengan pendekatan *Cros Sectional*. Teknik sampling yang digunakan yaitu *Total Sampling*. Sampel dalam penelitian adalah seluruh anak usia 5 – 6 tahun dan sampel yang diperoleh 70 responden. Penelitian dilaksanakan di TK Asyiyah Ambarawa Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu pada bulan Juni - Agustus 2021. Pengumpulan data dilakukan dengan lembar kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan mengenai riwayat stimulasi motorik halus dan 10 pertanyaan mengenai kemampuan baca tulis anak usia 5 – 6 tahun dan analisis statistik menggunakan *Chis-square*.

e. Hasil

Tabel 1.

Distribusi frekuensi Riwayat stimulasi motorik halus pada anak usia 5 – 6 tahun.

Riwayat Stimulasi Motorik Halus	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	22	31,4
Kurang	48	68,6
Jumlah	70	100

Tabel 2.

Distribusi frekuensi kemampuan baca tulis pada anak usia 5-6 tahun.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Kemampuan Baca Tulis Anak Usia 5-6 tahun	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	21	30,0
Kurang	49	70,0
Jumlah	70	100

Table 3.

Hubungan antara Riwayat stimulasi motoric halus terhadap kemampuan baca tulis pada anak usia 5-6 tahun.

Riwayat Stimulasi Motorik Halus	Kemampuan Baca Tulis Anak 5 – 6 Tahun				Total		P Value	OR (CI= 95%)
	Baik		Kurang		N	%		
	N	%	N	%				
Baik	3	13,6	19	86,4	22	31,4%	0,043	0,263
Kurang	18	37,5	30	62,5	48	68,6%		
Jumlah	21	30,0	49	70,0	70	100		0,068 – 1,106

Dari table 1. didapatkan sebanyak 48 (68,6%) diberikan stimulasi motorik halus dengan katagori kurang. Tabel 2. Menunjukkan hasil 49(70,0%) anak umur 5 – 6 tahun memiliki kemampuan baca tulis kategori kurang.

Tabel 3. diketahui responden dengan riwayat stimulasi motorik halus kategori baik sebanyak 3 (13,6%) anak, dan anak yang mempunyai riwayat stimulasi motorik halus kategori kurang sebanyak 18 (37,5%), sedangkan anak yang memiliki kemampuan baca tulis kategori baik sebanyak 19(86,4%) dan anak yang memiliki kemampuan baca tulis kategori kurang sebanyak 30 (62,5%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan uji *Chi Square* didapatkan hasil bahwa terjadi *p-value* (0,043) yang berarti $< 5\%$ (0,05) dan menunjukkan bahwa adanya hubungan antara riwayat stimulasi motorik halus terhadap kemampuan baca tulis anak usia 5 – 6 tahun di TK Aisyiyah Ambarawa Pringsewu.

f. Pembahasan

Hasil menunjukkan bahwa anak yang tidak diberikan stimulasi motorik halus secara optimal berpengaruh terhadap kemampuan baca dan tulisnya. Dengan adanya anak yang diberikan stimulasi motorik halus dengan baik karena orang tuanya memperhatikan dan memberikan stimulasi dengan optimal sejak dini. Hasil penelitian diketahui bahwa anak yang riwayat stimulasi kategori baik sebanyak 3 (13,6%) anak, dan anak yang mempunyai riwayat stimulasi kategori kurang sebanyak 18 (37,5%), sedangkan anak yang memiliki kemampuan baca tulis kategori baik sebanyak 19 (86,4%) dan anak yang memiliki kemampuan baca tulis kategori kurang sebanyak 30 (62,5%). Hal ini sejalan dengan penelitian Lilis. M (2018) di TK Sumur genuk babat lamongan didapatkan anak 13 anak mengalami perkembangan motorik halus kurang, dan di Tk darma wanita kanor bojonegoro 16 anak di dapatkan perkembangan motorik halusnnya kategori kurang dengan hasil *p-value* 0,001, berdampak pada perkembangan anak tersebut

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

tidak sesuai dengan usia, cenderung adanya gangguan pada sistem saraf atau serebral palsi. Anak yang sudah mengalami cerebral palsi ini mempunyai karakteristik gerakan menulis yang tidak terkontrol dan perlahan, menunjukkan koordinasi yang buruk berjalan tidak stabil, kesulitan melakukan gerakan cepat dan tepat misalnya susah menulis dan mengancing baju.

Penelitian Nunung, N, dkk (2017) dengan hasil *p-value* 0,001 mengatakan bahwa anak yang telah diberikan stimulasi perkembangan motorik halusnya lebih baik daripada anak yang tidak diberikan stimulasi motorik halus. Kemampuan motorik halus sangat penting karena berpengaruh pada segi pembelajaran lainnya terlebih pada segi akademis seperti menulis, mengguntih, mewarnai dan lain – lain. Penguasaan motorik halus penting bagi anak, karena seiring dengan semakin banyaknya ketrampilan motorik yang dimiliki semakin baik penyesuaian sosial yang dapat dilakukan anak yang dan akan berpengaruh pada semakin baiknya prestasi anak disekolah.

Menurut Saraswati (2013) perkembangan anak dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal, faktor eksternal adalah stimulasi. Perkembangan anak akan dipengaruhi oleh lingkungan keluarga juga karena anak akan lebih cepat menirukan sesuatu dari apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Perkembangan pada anak tiap anak berbeda – beda semua itu tergantung kepada pembelajaran apa yang didapatkan oleh anak, terutama pembelajaran dari orang tuanya karena orang tua merupakan pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan anaknya.

g. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini ada hubungan signifikan hubungan antara riwayat stimulasi motorik halus terhadap kemampuan baca tulis anak usia 5 – 6 tahun di TK Aisyiyah Ambarawa Pringsewu Tahun 2020 dengan uji chi square dengan hasil *p-value* $0,043 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak.

h. Daftar Pustaka

- Kemenkes. (2014). *Profil Kesehatan Indonesia 2014*. Jakarta Kemenkes.
- Lilis, M. (2018). Metode Bermain Puzzle Berpengaruh Pada Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Endurance*, 6. doi:<http://doi.org/10.22216/jen.v3il.2488>
- Nunung, N., Catharina, S., & Borneo, P. A. (2017). Pengaruh Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah di TK At-Taqwa. *Jurnal Keperawatan BSI, Volume V No. 2*, 9.
- Poborini, A., Maulidha, & Larasati, D. (2017). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Perkembangan Anak Usia 1-3 Tahun *Volume 1 Nomor 1*, 51-70.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

- Saraswati. (2013). *Diary Anakku memahami Tumbuh kembang anak usia 0 - 6 tahun* Surabaya: Rona Publishing.
- Shihyah, Z., & Nidia, M. (2017). Permainan Dakon Writing Therapy Untuk Mengembangkan Kemampuan Dasar Menulis Anak Kelompok A Tk Aisyiyah 33 Surabaya. *Jurnal Pedagogi, Volume 3 Nomor 3b 5*.
- Susenas. (2018). Profil Anak Indonesia. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. Retrieved from <https://www.kemennppa.go.id/lib/uploads/list/74d38-buku-pai-2018.pdf>
- Sulistiyawati, A. (2014). *Deteksi Tumbuh Kembang Anak* Jakarta Selatan: Salemba Medika
- Warlenda VS, Marlina H, & R, R. (2019). Perkembangan Motorik Halus Balita Usia 3 - 4 Tahun di Paud Se- Kecamatan Rengat Barat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan, Volume 14*, 1-11.

6. Publikasi Penelitian

Jenis Publikasi	Nama Jurnal	Link
Jurnal sinta 4	Jurnal Ilmiah Kesehatan	https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/JIK/article/view/1617
HKI		(Link sertifiakat di google drive)